

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil akhir dari penulisan karya tulis ilmiah ini menunjukkan bahwa perawat telah menyelesaikan proses asuhan keperawatan yang komprehensif, sesuai dengan tahapan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengkajian, data subjektif dan objektif mengindikasikan bahwa Ny. U menjalani tindakan *Sectio Caesaræ* (SC) akibat kegagalan induksi persalinan. Keluhan utama pasca-SC yang dialami Ny. U adalah nyeri pada insisi bedah, dengan intensitas yang meningkat saat mobilisasi berlebihan. Tingkat nyeri yang dirasakan pada skala 5, dengan karakteristik nyeri yang intermitent dan tidak menentu.

Berdasarkan data tersebut, tiga diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan untuk Ny. U meliputi Nyeri Akut, Risiko Infeksi, dan Defisit Pengetahuan. Intervensi keperawatan yang direncanakan mencakup pemantauan skala nyeri secara berkala, implementasi terapi non-farmakologis berupa teknik *Endorphine Massage* untuk mereduksi nyeri dan merelaksasi otot, serta fasilitasi mobilisasi dini dengan meningkatkan kapasitas aktivitas fisik. Selain itu, dilakukan pemantauan ketat terhadap tanda dan gejala infeksi, kondisi luka, integritas balutan. Perawatan luka dan edukasi mengenai pencegahan infeksi serta teknik perawatan luka yang tepat juga merupakan bagian integral dan intervensi. Seluruh intervensi keperawatan ini telah dilaksanakan oleh peneliti selama periode tiga hari.

Evaluasi intervensi menunjukkan resolusi pada diagnosis Nyeri Akut, Risiko Infeksi, dan Defisit pengetahuan. Penurunan skala nyeri mengindikasikan keberhasilan penanganan nyeri akut. Resolusi risiko infeksi ditunjukkan tidak adanya tanda-tanda infeksi pada luka pasca-SC.

Selanjutnya, defisit pengetahuan teratasi dengan pemahaman Ny. U mengenai tanda-tanda infeksi, prosedur perawatan luka, dan pentingnya menjaga kebersihan diri.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan landasan komparatif bagi studi-studi mendatang. Khususnya dalam konteks asuhan keperawatan pada pasien pasca-operasi *Sectio Caesarea*.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai penanganan pasca-operasi *Sectio Caesarea* melalui pemanfaatan media massa atau elektronik. Selain itu, diharapkan dapat membekali tenaga kesehatan dengan informasi dan pemahaman yang komprehensif terkait kondisi pasca-operasi *Sectio Caesarea*.

5.2.3 Bagi Pasien dan Keluarga

Penulis mengharapkan pasien dan keluarga dapat memanfaatkan *leaflet* edukasi yang telah disusun sebagai panduan praktis. Pasien diharapkan mampu menjaga kebersihan luka operasi secara mandiri dengan mengikuti instruksi yang tertera dalam *leaflet*, menghindari tekanan atau gesekan berlebihan, serta segera melaporkan indikasi infeksi seperti edema, eksudat abnormal, yang juga dijelaskan secara visual dan tekstual dalam *leaflet*. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan psikologis dan fisik optimal, sebagaimana diuraikan dalam *leaflet*, serta mempertahankan lingkungan yang higienis dan nyaman, termasuk perhatian terhadap kebutuhan neonatus dan dukungan terhadap perawatan bayi baru lahir.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Penyusunan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi penelitian bagi mahasiswa, dengan memperkaya wawasan dan pengalaman mereka dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan maternitas pada pasien pasca-operasi *Sectio Caesarea*. *Leaflet* edukasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan konkret materi edukasi pasien yang efektif dan profesional, serta bahan diskusi dalam

implementasi asuhan keperawatan yang sesuai dengan kode etik keperawatan yang berlaku.

5.2.5 Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan pelayanan kesehatan secara berkala menyelenggarakan program pelatihan terkait penanganan ibu pasca-operasi *Sectio Caesarea*, dengan memanfaatkan *leaflet* edukasi sebagai salah satu materi pelatihan standar. Hal ini krusial untuk meningkatkan kompetensi perawat dalam memberikan perawatan holistik, termasuk manajemen nyeri, perawatan luka, edukasi pencegahan infeksi. Pelayanan kesehatan juga perlu memastikan konsistensi implementasi prosedur operasional standar terkait perawatan pasca-SC. Selain itu, perawat diharapkan lebih proaktif dalam memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga mengenai perawatan diri pasca-operasi, identifikasi tanda dan gejala komplikasi, serta peran keluarga dalam proses pemulihan.